

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari persentase sektor-sektor pembentuk PDRB Kota Padang, maka sektor industri memiliki persentase yang cukup besar. Namun pada kenyataannya kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB Kota Padang dari tahun 2006 cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur ekonomi Kota Padang tidak mengarah ke industrialisasi sehingga tidak mendukung terwujudnya visi pembangunan jangka panjang Kota Padang 2004-2020, yaitu : “Terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul, berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur”.
2. Dari data PDRB Kota Padang, perhitungan melalui metode LQ diperoleh bahwa sektor industri merupakan sektor basis. Hal ini dibuktikan dengan nilai $LQ > 1$. Hal ini berarti sektor industri menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan. Sektor industri tersebut memiliki keunggulan komparatif, hasilnya tidak saja dapat memenuhi kebutuhan Kota Padang tapi juga dapat diekspor ke luar wilayah.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima kelompok industri yang ada di Kota Padang, yaitu : industri pangan; industri sandang dan kulit; industri kimia dan bangunan; industri logam, mesin dan elektronika; serta industri kerajinan, maka industri kerajinan bukanlah merupakan industri basis. Hal ini dibuktikan dengan nilai $LQ < 1$. Hal ini berarti kelompok industri kerajinan tidak menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan. Kelompok industri kerajinan tidak memiliki keunggulan komparatif, hasilnya hanya dapat memenuhi kebutuhan Kota Padang dan tidak dapat diekspor ke luar wilayah.

4. Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh instansi terkait dalam peningkatan pengembangan sektor industri adalah :
 - a. Kurangnya sarana dan pra sarana untuk melakukan pembinaan berkelanjutan pada masing-masing industri, meliputi kekurangan sarana transportasi dan bahan-bahan untuk melakukan pembinaan.
 - b. Kemampuan dan jumlah SDM yang tidak memadai untuk melakukan pembinaan terhadap industri.
 - c. Keterbatasan penganggaran dana untuk kegiatan peningkatan dan pengembangan sektor industri.
 - d. Kurangnya kebijakan di sektor industri yang mendukung pengembangan sektor industri yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman pihak pengambil keputusan terhadap pentingnya pengembangan sektor industri.

5. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan industri pangan adalah strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (strength) untuk memanfaatkan peluang (oportunity), disebut juga strategi ekspansif (Growth Oriented Strategy). Rincian dari tiap-tiap strategi itu adalah :
 1. Menumbuhkembangkan industri pangan melalui pengembangan kawasan industri atau sentra-sentra industri potensial
Strategi pengembangan perusahaan/pendirian perusahaan baru dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Pemetaan kawasan yang akan dijadikan sentra industri
 - Penyediaan sarana dan prasarana untuk sentra industri
 - Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat
 - Fasilitasi kemudahan formalisasi industri
 2. Menumbuhkembangkan industri pangan melalui peningkatan kemampuan teknologi industri
Strategi peningkatan produktivitas pekerja dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :
 - Pembinaan kemampuan teknologi industri
 - Pengembangan dan pelayanan teknologi industri

6. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan industri sandang dan kulit di Kota Padang adalah strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*oportunity*), disebut juga strategi ekspansif (*Growth Oriented Strategy*). Rincian dari tiap-tiap strategi itu adalah :

1. Pengembangan Desain Produk

Strategi pengembangan desain produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pelatihan teknis desain (meliputi desain dasar dan desain motif)
- Kerja sama dengan lembaga pendidikan atau institusi tertentu dalam pengembangan desain
- Perlombaan desain yang akan mendorong industri untuk menciptakan desain-desain baru dan unik.

2. Pengembangan Pemasaran Produk

Strategi pengembangan pemasaran produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan promosi melalui bazar dan pameran
- Memanfaatkan teknologi dalam memasarkan produk

3. Peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan proses produksi

Strategi peningkatan kemampuan SDM dalam melakukan proses produksi dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pelatihan teknis mengenai proses produksi
- Melakukan magang industri ke industri yang lebih maju

7. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan industri kimia dan bangunan di Kota Padang adalah strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*oportunity*), disebut juga strategi ekspansif (*Growth Oriented Strategy*). Rincian dari tiap-tiap strategi itu adalah :

1. Penambahan Kapasitas Produksi/Pendirian perusahaan baru

Strategi peningkatan kapasitas produksi/pendirian perusahaan baru dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penyediaan areal lahan untuk kawasan industri kimia dan bangunan
- Pemberian kemudahan dalam proses perizinan bagi usaha dan investor di kawasan industri tersebut
- Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang pendirian perusahaan baru.
- Pemberian bantuan modal berupa peralatan.

2. Pengembangan desain produk

Strategi pengembangan desain produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pemberian pelatihan teknis desain produk
- Pelaksanaan magang ke industri yang dinilai telah sukses.

3. Perluasan pangsa pasar produk

Strategi perluasan pangsa pasar produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penyediaan fasilitas untuk mendukung pemasaran produk hasil industri
- Pelaksanaan pameran atau bazar yang dapat diikuti oleh industri ini.

8. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa strategi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan industri logam, mesin dan elektronika di Kota Padang adalah strategi SO yaitu strategi yang mengoptimalkan kekuatan (*strength*) untuk memanfaatkan peluang (*oportunity*), disebut juga strategi ekspansif (*Growth Oriented Strategy*). Rincian dari tiap-tiap strategi itu adalah :

1. Pengembangan Produk

Strategi untuk pengembangan produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- Pengembangan rekayasa teknologi untuk mengembangkan produk bernilai tambah.
- Pengenalan produk yang bernilai tambah yang inovatif kepada pengusaha.

- Mendorong dan mendukung perusahaan dalam melakukan diversifikasi produk.
2. Peningkatan inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam produksi
- Strategi peningkatan inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam produksi dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :
- Memfasilitasi pelatihan dan penyediaan teknologi modern dalam berproduksi.
 - Peningkatan kerjasama dengan lembaga akademis dalam upaya pengembangan riset dan development sebagai upaya meningkatkan mutu dan inovasi produk.
3. Perluasan pemasaran produk
- Strategi perluasan pemasaran produk dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :
- Mendorong dan mendukung upaya pengembangan promosi ke arah yang lebih luas.
 - Meningkatkan penguasaan informasi tentang pesaing, segmen pasar dan selera konsumen tentang produk sehingga perubahan selera pasar dapat diantisipasi.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sektor industri di Kota Padang belum dikelola secara optimal. Potensi sektor industri yang besar dengan pengaruh berganda terhadap berbagai sektor yang terkait dengannya merupakan peluang ekonomi yang sangat besar. Agar visi pembangunan jangka panjang Kota Padang 2004-2020, yaitu : “Terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul, berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur” bisa dicapai, maka secara konseptual peneliti menyarankan :

1. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh industri dalam meningkatkan kontribusi sektor industri antara lain :
 - a. Meningkatkan kemampuan SDM pelaksana proses produksi.

- b. Menjalin kerja sama/kemitraan dengan lembaga keuangan untuk mengatasi masalah permodalan.
 - c. Meningkatkan kemampuan manajemen melalui penetapan struktur organisasi yang jelas dan pembukuan yang teratur.
 - d. Meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk pengembangan perusahaan dan pemasaran.
2. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan kontribusi sektor industri antara lain :
- a. Menciptakan iklim usaha yang kondusif serta pro aktif untuk meningkatkan pengembangan industri di Kota Padang.
 - b. Adanya kebijakan yang mendukung peningkatan kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB Kota Padang.
 - c. Dengan adanya penetapan industri unggulan untuk Propinsi Sumatera Barat, diharapkan industri-industri yang berkembang di Kota Padang diarahkan untuk mendukung pengembangan industri unggulan tersebut.

